

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dalam pendekatan ini bersifat kuantitatif atau menggunakan teknik statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Disebut sebagai pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka atau informasi yang dapat dikonversi ke dalam bentuk numerik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-eksperimen*, penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok studi tanpa menggunakan kelompok kontrol, serta pengambilan responden yang tidak dilakukan secara random. Pada penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test post-test design*. Desain tersebut merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan cara melakukan satu kali pengukuran di awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian melakukan pengukuran di akhir (*post-test*).¹

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu bebas dan variabel terikat. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sebagai variabel bebas atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm.176.

yang memberi pengaruh (*independent variable*) dan Motivasi belajar sebagai variabel terikat atau yang memberi pengaruh (*dependent variable*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*, peneliti melakukan dua kali pengukuran pada suatu objek di depan (*pre-test*) sebelum adanya pelaku (*treatment*) tertentu, setelah diberikan *treatment* diberikan *test* yaitu *posttest*, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah *treatment*.²

Berikut merupakan rumus *Pre-eksperimen one group pre-test post-test design*:

Tabel 3.1
Rumus *Pre-test* dan *Post-test*

<i>Pre-Test</i>	Variabel Terikat	<i>Post-Test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X = Adanya perlakuan dengan menggunakan Bimbingan Kelompok dengan teknik *Self Management*.

O₁ = Kondisi motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

O₂ = Kondisi akhir motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari bimbingan kelompok dengan teknik *self management* variabel

² Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm.179.

independent dan motivasi belajar variabel dependent, maka adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Bimbingan kelompok dengan teknik *self management*

- a. Pemantauan diri, merupakan suatu proses konseli mengamati dan mencatat segala sesuatu tentang dirinya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
- b. Tahap perencanaan, suatu kegiatan proses konseli mencatat dan mengamati diri sendiri yang ingin dimodifikasi.
- c. Tahap Evaluasi Diri, merupakan suatu kegiatan konseli mengevaluasi diri dari hasil catatan yang sebelumnya dibuat
- d. *Self reward* dan *self kontrak*, suatu proses konseli memberikan penghargaan pada dirinya.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Menurut Thorndike dasar dari belajar adalah adanya peristiwa terbentuknya hubungan dari adanya stimulus (S) dengan respon (R), antara aksi dan reaksi. Hukum-hukum mengenai hubungan stimulus dan respon:

- a. Hukum Kesiapan Tingkat kepuasan individu akan semakin kuat apabila suatu organisme siap untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Asosiasi diperkuat apabila organisme siap menerima suatu perubahan tingkah laku. Indikator berupa adanya kesiapan belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

- b. Hukum Latihan Asosiasi akan semakin kuat apabila suatu tingkah laku sering diulang/dilatih digunakan. Indikator berupa adanya dorongan kebutuhan, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya hasrat ingin berhasil, adanya kegiatan.
- c. Hukum Akibat Hubungan stimulus dan respon akan diperkuat jika akibatnya menyenangkan dan diperlemah jika akibatnya tidak memuaskan. Indikatornya berupa adanya penghargaan dalam belajar.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini selama 1 bulan mulai dari tanggal 12 September sampai 12 Oktober 2025. Berdasarkan tempat Penelitian atau sumber data, penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pada penelitian penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah siswa Taman

Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Raudhah Kota Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Adapun

bentuk datanya seperti dokumen pribadi, laporan, tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi yang akan diteliti.³

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu yang jumlah 25 siswa.

Tabel 3.2:
Populasi Penelitian

No.	Kelas/Jilid	Lama Belajar di TPQ	Usia Siswa	Jumlah Siswa
1.	Dasar (Jilid 1-2)	1-2 Tahun	5- 7 Tahun	7 Siswa
2.	Menengah (Jilid 3-4)	3-4 Tahun	8-10 Tahun	8 Siswa
3.	Atas (Jilid 5, Al-Qur'an, Gharib, dan Tajwid.)	5-7 Tahun	11- 15 Tahun	10 Siswa
Jumlah				25 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm.179.

⁴ Riska Yulianti et al., *Metode Penelitian Eksperimen* (Medan: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024), hlm.32.

besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan pada tenaga dan juga waktu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu).⁵

Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 8 siswa, dengan kriteria 8 siswa yang motivasi belajar rendah. Alasan memilih siswa untuk dijadikan sampel karena siswa-siswi tersebut memiliki motivasi belajar yang rendah, hal tersebut disampaikan guru pengajar dan dilihat dari data lama belajar 5-7 tahun, dan karena usia mereka mulai dari umur 11-13 tahun adalah usia yang sudah bisa menerapkan *self management*. Penelitian terdahulu, yaitu penelitian Ratri Kusumawardhani dengan judul “*Self-Management Untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar*” menerapkan *self managemen* pada anak sekolah dasar usia 10-11 tahun.⁶

Tabel 3.3:
Sampel Penelitian

No	Kelas/Jilid	Lama Belajar	Usia Siswa	Sampel
1.	Dasar (Jilid 1-2)	1-2 Tahun	5- 7 Tahun	-
2.	Menengah (Jilid 3-4)	3-4 Tahun	8-10 Tahun	-

⁵ Sugiyono and Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hlm.174.

⁶Ratri Kusumawardhani, “*Self-Management Untuk Mengurangi Kecenderungan Misbehavior Pada Siswa Sekolah Dasar*” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm.45.

3.	Atas (Jilid 5, Al-Qur'an, Gharib, dan Tajwid.)	5-7 Tahun	11- 15 Tahun	8 Siswa
Jumlah				8 Siswa

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu *skala likert*. Menurut Sugiyono, *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.⁷ Model *skala likert* yang digunakan dengan teknik berupa angket, peneliti akan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kemudian diprint, yang nantinya digunakan untuk memperoleh informasi atau respon dari siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Raudhah Kota Bengkulu, sehingga informasi tersebut akan dijadikan data untuk penelitian. Pemberian skor dari skala penelitian ini, jawaban yang bersifat *favorable* (mendukung variabel) dengan *unfavorable* (tidak mendukung variabel). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Tabel *Skoring*

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 134.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini instrumen motivasi belajar, adapun aspek-aspek yang mengindikasikan variabel dilihat dari hukum kesiapan, hukum latihan, dan hukum akibat menurut Teori Thorndike dan di adopsi dari angket yang sudah divalidasi oleh Panji dalam penelitiannya dengan nilai *Reliability Statistics* (*Cronbach's Alpha* 0,917) yang berjumlah 31 item pernyataan.⁸

Tabel 3.5

Skala Motivasi belajar Teori Thorndike yang diadopsi dari skripsi Panji

Dimensi Penelitian	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Hukum Kesiapan	Adanya kesiapan belajar.	3, 12, 23, 28		4
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	29, 30, 31		3
Hukum Latihan	Adanya dorongan kebutuhan.	1, 6, 11, 13	7, 8	6
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	9, 10, 16, 17, 24		5
	Adanya hasrat ingin	2, 4, 14, 15,	5	6

⁸ Panji Wicaksono, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mengaji Di TPQ Ar-Rahman Desa Jatisawit Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes" (Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri, 2021).

	berhasil Adanya kegiatan.	18		
	yang menarik dalam belajar.	21, 22, 25, 27	26	5
Hukum Akibat	Adanya Penghargaan dalam belajar.	19, 20		2
Total				31

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu. Peneliti menggunakan rumus kategorisasi dan melakukan perhitungan awal dengan bantuan *Microsoft Excel*.

Selanjutnya, untuk menganalisis data secara lebih mendalam serta membuktikan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di TPQ Ar-Raudhah Kota Bengkulu”, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Prasyarat Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan prasyarat utama dalam penerapan analisis statistik parametrik. Ketika peneliti menggunakan teknik seperti uji perbedaan dua rata-rata, analisis varians satu arah, korelasi, regresi, dan bentuk analisis

parametrik lainnya, maka pemeriksaan normalitas perlu dilakukan terlebih dahulu. Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau tidak. Keberadaan data yang berdistribusi normal sangat penting karena kondisi tersebut menunjukkan bahwa data dapat dianggap merepresentasikan populasi secara tepat.⁹

Data dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas instrument dalam penelitian ini menggunakan SPSS 23 for windows dengan menggunakan uji Shapiro-wilk karena sampel < 200 .

2. Deskripsi Data

Kondisi motivasi belajar pada siswa akan diuraikan melalui 4 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Kategorisasi ini dilakukan untuk menempatkan setiap individu ke dalam kelompok yang tersusun secara berjenjang pada suatu kontinum sesuai dengan atribut yang diukur.

Menurut Riduwan dalam aturan pemberian skor dan klarifikasi hasil penilaian sebagai berikut :

- a. Skor pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan yang positif;
- b. Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspek penilaian x jumlah pilihan;
- c. Skor akhir = (jumlah skor yang diperoleh : skor tertinggi ideal) x jumlah kelas interval;
- d. Jumlah kelas interval = skala hasil penilaian. Artinya jika penilaian menggunakan skala 4, hasil penilaian diklarifikasikan menjadi 4 kelas interval dan;

⁹ Amiruddin Tawe and Basri Bado, *Analisis Statistik Parametrik* (Makassar: Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri, 2022), hlm.29.

- e. Penentuan jarak interval (i) diperoleh dengan rumus, sebagai berikut:¹⁰

$$i = \frac{DT-DR}{4}$$

Keterangan:

i = interval

DT = Data Tertinggi

DR = Data terendah

K = Jumlah kelas

Perhitungan dalam menentukan rentang skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT-DR}{4}$$

$$i = \frac{124-31}{4}$$

$$i = \frac{93}{4} = 23,25$$

$$i = 23$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 23. Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk perilaku motivasi belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kategori Motivasi Belajar

Interval	Kategori
101 - 124	Sangat tinggi
78 - 100	tinggi
55 - 77	sedang

¹⁰ Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 37.

31 - 54	rendah
---------	--------

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji *paired sample t test* merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif. Data yang digunakan dalam uji *paired sample t test* berupa skala rasio. Uji *paired sample t test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata – rata dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *paired sample t test* adalah sebagai berikut:¹¹

1. Ho : Data ditolak apabila nilai sig. > 0.05.
2. Ha : Data diterima apabila nilai sig. < 0.05.

4. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (*kuesioner*) dalam memastikan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Maksudnya yaitu untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mendapatkan pengukuran yang tepat atau valid terhadap penilaian dalam *kuesioner*.¹² Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas untuk *kuesioner* motivasi belajar. Karena peneliti

¹¹ Johanes Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm. 30.

¹² Johanes Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm.35.

mengadopsi kuesioner motivasi belajar dari Panji dalam penelitiannya dengan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh ahli dengan hasil 31 *kuesioner* dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memahami suatu kuesioner yang merupakan indikator pada masing-masing variabel. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menghasilkan hasil yang konsisten.¹³ Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas untuk kuesioner motivasi belajar. Karena peneliti mengadopsi kuesioner motivasi belajar dari Panji, untuk mengetahui *koefisien reliabilitas* penelitiannya menggunakan teknik analisis *koefisien reliabilitas alpha* dari *cronbach*. Dari analisis Panji item yang di uji reabilitas yang lolos yaitu 31 item kuesioner motivasi belajar. Hasil uji reliabilitas tersebut yaitu dengan mengkolerasikan skor tiap item total dengan hasil analisis reliabilitas sebesar 0,917.

¹³ Johanes Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2016), hlm.35.

Berdasarkan hasil analisis Panji hasil uji *reliabilitas kuesioner* sudah *reliable* karena r hitung $>$ r tabel yang mana r tabel bernilai 0,917. Menurut Johanes jika nilai *reliabilitas* $>$ 0,6, maka *kuesioner* telah dikatakan valid. Sehingga tidak dilakukan uji reliabilitas kembali.

